

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014

EFFECT OF PROFITABILITY, INVESTMENT DECISIONS AND FINANCING DECISIONS ON FIRM VALUEY LISTED ON THE STOCK EXCHANGE PERIOD 2011-2014

Grandy Tarima¹, Tommy Parengkuan², Victoria Untu³

^{1,2,3}*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

Email: ¹Grandytarima94@gmail.com

ABSTRAK

Selama tahun 2011-2014 nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobins Q termasuk dalam kategori rendah. Dengan adanya penurunan tersebut investor akan kesulitan untuk memprediksi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga keputusan investor untuk berinvestasi masih diragukan. Begitu juga dengan emiten yang akan kesulitan dalam menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan, keputusan dalam berinvestasi dan keputusan pendanaan perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.

Kata Kunci: Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

During the years 2011-2014 the company's value, as measured by the ratio of Tobins Q included in the low category. With the decline of the investor will be difficult to predict the value of the company in the future. So the investor's decision to invest is still in doubt. As well as issuers will have difficulty in determining the value of the company. The company's value can be influenced by the level of profitability of the company, the decision in investing and funding decisions of the company. The goal of this research is to analyze the influence Do Profitability, Investment Decisions and Financing Decisions on the value of the company simultaneously or partially. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The sample in this study amounted to 8 perushaaan eligible purposive sampling. The results showed Profitability, Investment Decisions and Financing Decisions simultaneously or partially no significant effect on value pharmaceutical company listed on the Stock Exchange Period 2011-2014.

keywords: Profitabiliy, investment decision, financing decision, firm value.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tugas seorang manajer keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu pemilik atau owner dari suatu perusahaan mempercayakan perusahaannya kepada manajer. Nilai perusahaan merupakan nilai gabungan dari nilai pasar dari saham yang diterbitkan dan nilai pasar hutang dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. (Keown, 2004) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Investor akan lebih tertarik membeli surat berharga pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang maksimal. Dengan semakin banyak investasi yang dilakukan oleh investor terhadap perusahaan akan memiliki potensi memperoleh laba yang maksimal.

Rasio untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya adalah rasio Tobins'Q. Rasio Tobins'Q digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Tobins'Q merupakan ukuran penilaian yang paling banyak digunakan dalam data keuangan perusahaan. Tobins'Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya unsur saham biasa. Kriteria nilai Tobin's Q perusahaan : Rendah (0 hingga 1), mengindikasikan Biaya dari aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasar perusahaan tersebut, maka pasar akan menilai rendah perusahaan tersebut. Tinggi (>1), maka nilai perusahaan lebih besar daripada nilai aktiva perusahaan yang tercatat. Hal ini mengindikasikan mengindikasikan Biaya dari aktiva perusahaan lebih kecil daripada nilai pasar perusahaan tersebut, maka pasar akan menilai tinggi perusahaan tersebut. Berikut ini adalah nilai perusahaan dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 :

Tabel.1 Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

NO	Emiten	Tahun			
		2011	2012	2013	2014
1	DVLA	0.219569	0.2578276	0.2720473	0.23105882
2	INAF	0.929621	1.4375481	0.7524602	0.79965602
3	KAEF	0.573477	0.9338519	0.6541198	0.94409075
4	KLBF	0.494738	0.9646162	2.4579057	2.26358186
5	MERK	0.177034	0.3215297	0.3192902	0.27199135
6	PYFA	4.253317	0.9771807	1.0152925	0.54573137
7	SCPI	0.933294	0.9614675	0.9861174	1.0553072
8	TSPC	0.373965	1.2651841	0.6017994	0.46528412
Rata-rata		0.99	0.89	0.88	0.82

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2016

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada subsektor farmasi pada tahun 2011 adalah sebesar 0,99 nilai perusahaan pada tahun 2011 dikatakan rendah karena < 1 dan nilai perusahaan mengalami mengalami penurunan menjadi 0,89 pada tahun 2012. Nilai perusahaan pada tahun 2012 dikatakan rendah karena < 1 Pada tahun 2013 nilai perusahaan pada subsektor farmasi mengalami penurunan menjadi 0,88. Nilai perusahaan pada tahun 2013 dikatakan rendah karena < 1 dan pada tahun 2014 menurun menjadi 0,82. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nilai perusahaan subsector farmasi mengalami penurunan selama tahun 2011-2014. Selama tahun 2011-2014 nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobins Q termasuk dalam kategori rendah.

Dengan adanya penurunan tersebut investor akan kesulitan untuk memprediksi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga keputusan investor untuk berinvestasi masih diragukan. Begitu juga dengan emiten yang akan kesulitan dalam menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan, keputusan dalam berinvestasi dan keputusan pendanaan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk membuat penelitian berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014?
2. Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014?
3. Apakah Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014?
4. Apakah Keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014?

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dengan total aktiva, penjualan, maupun hutang jangka panjang dalam satu periode tertentu. Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005: 118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri Menurut Sartono (2001: 89) *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Berdasarkan dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang merupakan hasil akhir bersih dari kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efektifitas manajemen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Munawir (2001 : 89) mengatakan Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets (ROA)* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Brigham dan Houston (2006: 70) mengatakan *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Berdasarkan definisi diatas Profitabilitas adalah pendapatan yang didapat oleh perusahaan, dari hasil penggunaan aktiva dan laba yang telah dikurangi oleh pajak dan modal sendiri.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat keputusan investasi yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Saragih, 2008) Kesempatan investasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan. Prospek pertumbuhan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak manajemen (pihak internal) dan investor serta kreditor (pihak eksternal).

Keputusan Pendanaan

Riyanto (2001:10) memiliki pengertian yaitu keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan penentuan pertimbangan pembelanjaan yang terbaik atau penentuan struktur modal yang optimal. Fungsi penentuan kebutuhan dana atau fungsi pendanaan harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat – syarat paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan sifat dan biaya dari masing – masing sumber dana memiliki konsekuensi yang berbeda.

Hipotesis

1. Diduga Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.
2. Diduga Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.
3. Diduga Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.
4. Diduga Keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dan tujuan penelitian yang telah ditentukan, penelitian ini yang bersifat asosiatif, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:55).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian, karena dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sentral penjualan saham dan obligasi serta turunannya. Saham, obligasi serta turunannya merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan yang go public di Indonesia. Waktu Penelitian dimulai pada awal bulan maret 2016

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di subsektor perbankan yang berjumlah 10 perusahaan. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan *judgmental sampling*. Perusahaan yang memenuhi syarat berjumlah 8 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam memprediksi struktur modal dilakukan dengan metode analisis regresi berganda (multiple regression). Metode Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS 20.0.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat disederhanakan dalam model matematis sebagai berikut:

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial Uji t dan Secara Simultan Dengan Uji F

Ghozali (2007 : 110) mengatakan Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji t adalah:

Hipotesis diterima jika $t_{signifikan} < 0,005$

Hipotesis ditolak jika $t_{signifikan} > 0,005$

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur yang digunakan untuk melakukan uji F adalah:

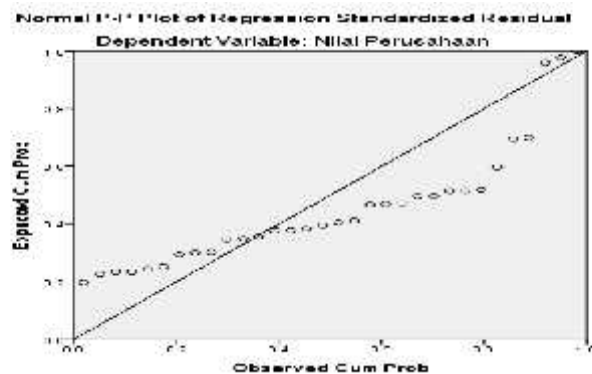
Hipotesis diterima jika $F_{signifikan} < 0,005$

Hipotesis ditolak jika $F_{signifikan} > 0,005$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik Normalitas



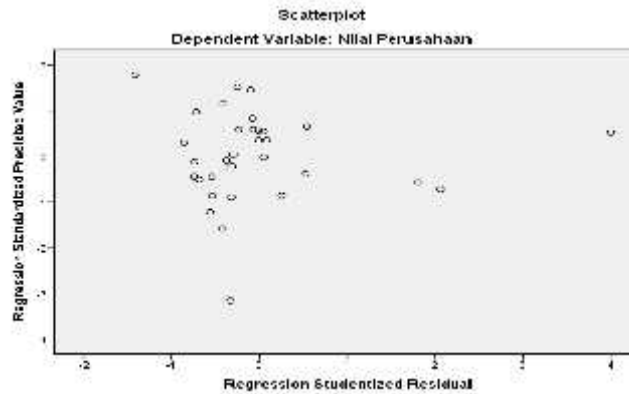
Gambar 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2016

Gambar 2. Menunjukkan *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena berdasarkan grafik di atas terlihat titik-

titik koordinat antara nilai observasi dengan data mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis



Gambar 2. Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas

Sumber: Olahan Data SPSS 20, 2016

Gambar 3 menunjukkan grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga data layak dipakai.

Uji Multikolinieraritas

Tabel 2. Uji Multikolinieraritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.886	1.129
Keputusan Investasi	.889	1.125
Keputusan Pendanaan	.945	1.059

Sumber : Olahan Data SPSS 20, 2016

Tabel 2 dapat dilihat pada output *coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieraritas jika nilai Tolerance < 1 Hasil perhitungan menghasilkan nilai dibawah angka 1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieraritas dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Nilai Durbin Watson
1.717

Sumber : Olahan data SPSS 20, 2016

Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 1,717 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi autokorelasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Model	Regresi berganda
	B
(Constant)	1.023
Profitabilitas	-.016
Keputusan Investasi	.001
Keputusan Pendanaan	-.001

Sumber : Olahan data SPSS 20, 2016

Tabel 4. menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,023 - 0,016 X_1 + 0,001 X_2 - 0,001 X_3$$

Persamaan regresi $Y = 1,023 - 0,016 X_1 + 0,001 X_2 - 0,001 X_3$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) Profitabilitas (X_1), Keputusan Investasi (X_2) dan Keputusan Pendanaan (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta (α) sebesar 1,070 memberikan pengertian bahwa jika Profitabilitas (X_1), Keputusan Investasi (X_2) dan Keputusan Pendanaan (X_3) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol(0) maka besarnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,023 satuan. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari Profitabilitas (X_1) sebesar -0,016 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Profitabilitas (X_1) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan mengalami penurunan sebesar 0,016 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari Keputusan Investasi (X_2) sebesar 0.001 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Keputusan Investasi (X_2) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami Kenaikkan sebesar 0.001 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien regresi dari Keputusan Pendanaan (X_3) sebesar -0.001 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel Keputusan Pendanaan (X_3) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.001 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Regresi (R²)

Tabel 5. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Regresi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.193 ^a	.037	-.066

Sumber: Olahan Data SPSS 20, 2016

Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai Koefisien Korelasi Berganda(R) sebesar 0.193 artinya mempunyai hubungan lemah. Nilai R square adalah 0,037 atau 3,7% Artinya pengaruh semua variable bebas : Profitabilitas (X1), Keputusan Investasi (X2) dan Keputusan Pendanaan (X3)

terhadap variable independent Nilai Perusahaan adalah sebesar 3,7% dan sisanya sebesar 96,3% di pengaruhi variabel lain

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis t dan Uji hipotesis F

Tabel 6 dapat dilihat uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel nilai perusahaan secara parsial. Dan uji F untuk menguji semua variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel nilai perusahaan secara simultan.

Tabel 6. Uji hipotesis t dan uji hipotesis F

<i>Model</i>	Uji t		Uji F	
	T	Sig	F	Sig
<i>Constant</i>				
Profitabilitas	-1.039	.308		
Keputusan Investasi	.230	.819	0.362	.781 ^b
Keputusan Pendanaan	-.110	.913		

Sumber: Olahan data SPSS 2016

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20.0 di dapatkan signifikan p-value = 0,781 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa Profitabilitas (X_1), Keputusan Investasi (X_2), Keputusan Pendanaan (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa signifikansi p-value = 0,308 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 atau Profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Keputusan Investasi (X_2) signifikansi p-value = 0,819 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 atau Keputusan Investasi (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Keputusan Pendanaan (X_3) signifikansi p-value = 0,913 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 atau Keputusan Pendanaan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pembahasan

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Rasio Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin baik tingkat keuntungan suatu perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi. Peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga investor menganggap itu signal yang negative dan berdampak pada nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada nilai perusahaan. Pertumbuhan bagi suatu perusahaan yaitu dengan adanya kesempatan investasi yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar kesempatan investasi yang menguntungkan maka investasi yang dilakukan akan semakin besar. Berdasarkan teori signaling pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai suatu perusahaan. Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditor bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi. Artinya investasi yang dilakukan dapat meningkatkan nilai perusahaan namun peningkatan tersebut tidak signifikan. Besar atau kecilnya jumlah modal yang ditanamkan kedalam satu aktiva akan memberikan peningkatan pada nilai perusahaan namun jumlahnya tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan keuntungan dalam investasi sangat kecil sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan meski sedikit.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan penggunaan dana yang akan digunakan perusahaan yang berasal dari hutang atau modal sendiri. Keputusan pendanaan berkaitan dengan struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan hutang dengan modal sendiri yang diprosikan dengan dengan rasio DER. Semakin tinggi rasio DER maka semakin tinggi penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri. Keputusan pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Jika struktur modal mengalami peningkatan yang berarti penggunaan hutang meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan jika manfaat dari hutang tersebut lebih tinggi dari biaya hutang. Sebaliknya penggunaan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan jika manfaat dari hutang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan hutang tersebut. Hasil penelitian menunjukkan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh negative tidak signifikan. Artinya peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan namun secara tidak signifikan. Penggunaan hutang hanya akan menambah biaya bagi perusahaan sementara manfaat yang ditimbulkan hutang lebih kecil sehingga investor berpandangan perusahaan akan mengalami kebangkrutan dengan biaya hutang yang tinggi. Persepsi investor tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014
3. Keputusan Pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014

Saran

1. Keputusan Investasi memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Maka perusahaan farmasi harus memperhatikan faktor investasi.
2. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Bagi pihak manajemen PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado yang menangani tentang produk-produk yang dimiliki perusahaan lebih meningkatkan kualitas produknya sehingga dapat tercipta produk unggulan yang berkualitas dan bisa menarik nasabah sehingga tercipta nasabah yang loyal.

DAFTAR PUSTAKA

Paper dalam jurnal

- [1] Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF Yogyakarta.
- [2] Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- [3] Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- [4] Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro, Semarang
- [5] Husnan . 2004. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- [6] Munawir, 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- [7] Saragih, Joana L, 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- [8] Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Alfabeta: Bandung
- [9] Mangantar. M dan Ali. M 2015. *An Analysis of the Influence of Ownership Structure, Investment, Liquidity and Risk to Firm Value: Evidence from Indonesia*.
- [10] Sugiyarso, G. dan F. Winarni, 2005. *Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan)*, Media Pressindo, Yogyakarta.
- [11] Sujoko dan Soebiantoro, U., 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9, 47.
- [12] Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.